

# Perancangan Web Government Pada Kecamatan Natar Lampung Selatan Berbasis Mobile

Ahmad Ikwan  
STMIK Mitra Lampung  
Jln. Zainal Abidin Bandar Lampung  
Lampung, Indonesia  
E-Mail : [ahmadikwan@gmail.com](mailto:ahmadikwan@gmail.com)

Sri Ipnuwati  
STMIK Pringsewu, Lampung  
Jln. Wisma Rini No.09 Pringsewu  
Lampung, Indonesia  
E-Mail : [nengahie@gmail.com](mailto:nengahie@gmail.com)

*Abstrak*—Kecamatan merupakan pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Tugas utama kecamatan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berada dalam area cakupan. Sistem informasi pelayanan di Kecamatan Natar saat ini masih menggunakan sistem manual, dimana masyarakat atau publik harus datang secara langsung ke kantor kecamatan Natar untuk mendapatkan informasi. Sistem informasi berbasis web pada kecamatan Natar, untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat. Sehingga Informasi yang ada pada kecamatan Natar akan semakin mudah didapatkan tanpa harus dibatasi oleh jam dan waktu kerja pegawai kantor kecamatan.

**Kata Kunci** : *Internet, Website, Informasi, Natar, E-Government*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan komputerinternet berkembang dengan pesat dan begitu cepatnya. Komputer dan internet sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Kedua hal tersebut akan sangat membantu perkembangan kehidupan masyarakat jika di manfaatkan dengan baik. Kecamatan merupakanpembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan merupakan perangkat daerah dengan tugas pokok memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berada didalam cakupan wilayahnya. Peningkatan kualitas pelayanan yang transparan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat merupakan isu sentral yang sedang hangat-hangatnya dibicarakan oleh seluruh lapisan masyarakat.Untuk itu, sudah menjadi keharusan dan kebutuhan bagi pemerintah untuk mengambil peran dan berpartisipasi aktif dalam memberikan layanan dan informasi yang dapat di percaya dan terus menerus kepada masyarakat terkhusus masyarakat yang masih berada pada cakupan wilayahnya.

Penelitian yang dilakukan [1] menunjukkan bahwa kelayakan implementasi e-government pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pinrang belum optimal, hal ini disebabkan dalam organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Pinrang belum didukung adanya peraturan pemerintah daerah

tentang penerapan e-government secara rinci walaupun kesiapan Sumber Daya Manusia sudah mendukung serta kesiapan Infrastruktur telah memadai. Penelitian tentang pemanfaatan Sistem Informasi dibidang pemerintahan juga pernah di lakukan oleh [2] Pada Desa Sukaraja ini bertujuan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas tentang memperoleh informasi Desa dengan cara mudah, cepat, efektif dan efisien tanpa mengenal batas waktu kapanpun dan dimanapun. Selain digunkan dalam [3] sistem informasi pemerintah E-Government juga digunakan sebagai informasi wisata pada dinaspariwisata Kabupaten Pasewaran dan mendapatkan hasil yang efektif dan efesien. Sehingga pada dasarnya pemanfatan sistem informasi dalam bidang pemerintahan memiliki dampak yang baik dalam melaksanakan layanan publik[4][5][6].

Pada saat ini sistem informasi di Kecamatan Natar masih menggunakan sistem manualdimana proses mendapatkan informasi yang ada di kecamatan Natardimana masyarakat atau publik harus datang secara langsung ke kantor kecamatan Natar untuk mendapatkan informasi sehingga memerlukan waktu yang lama tidak efektif dan efisien serta di batasi oleh jam kerja pegawai, jadi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tidak bisa memperoleh informasi yang di butuhkan setiap saat.

Berkembangnya teknologi informasi saat ini yang cukup pesat, maka sudah selayaknya Kecamatan Natar sudah menggunakan sistem informasi berbasis web serta memanfaatkan teknologi informasi. Bagaimana membuat sebuah Sistem Informasi Kecamatan Natar Lampung Selatan Berbasis Web Mobile. Dengan tujuan agar masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang Kecamatan Natar dapat mengakses langsung melalui internet.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu

organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[7][8].

Sistem informasi adalah Suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang di organisasikan, bila mana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi[9][10].

#### B. *Elektronic Government*

E-Government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain. Penggunaan teknologi ini kemudian menghasilkan hubungan bentuk baru seperti Government To Citizen (G2C), Government To Business (G2B), Government To Government (G2G), dan internal Efficiency & Effectiveness (IEE)[11][12]. E-Government mempunyai arti bahwa seluruh proses yang dikerjakan pemerintah dalam pengambilan berbagai kebijakan dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi yang intensif[13][14]

#### C. *Kecamatan*

Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia dibawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten atau Kota yang mempunyai wilayah tertentu yang dipimpin oleh seorang[15][16].

#### D. *Internet*

Himpunan "interkoneksi" antar dua komputer *autonomous* atau lebih yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel (*wireless*), bila sebuah komputer dengan membuat komputer lainnya restart, shutdown, atau melakukan kontrol lainnya, maka komputer-komputer tersebut bukan *autonomous* (tidak melakukan kontrol terhadap komputer lain dengan akses penuh)[17].

Internet juga dapat diartikan hubungan berbagai komputer dan berbagai tipe komputer yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan global) dengan jalur telekomunikasi seperti *telepon*, *wireless* dan lainnya [18].

Internet memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi dan layanan dengan cepat. Di dalamnya terdapat berbagai macam informasi dan layanan, seperti surat elektronik, obrolan *online*, dan halaman web yang saling berhubungan. Internet merupakan Jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer, sehingga memungkinkan setiap komputer yang berhubungan dapat melakukan komunikasi antara satu dengan yang lainnya[19].

#### E. *World Wide Web (WWW)*

*World Wide Web (WWW)* atau Web merupakan salah satu fasilitas yang disediakan di Internet. Web merupakan dunia maya di Internet yang terdapat ribuan info tentang segala hal dan dikemas dalam bentuk dokumen *hypertext*[20].

*World Wide Web (WWW atau Web)* merupakan sistem informasi terdistribusi yang berbasis *hypertext*. Dokumen-

dokumen yang dikelola dalam Web bisa beraneka jenis (pengolah kata, lembar kerja, tabel basis data, presentasi, *hypertext* dan lain-lain[21].

#### F. *Word Wide Web*

Website (Situs Web) merupakan sebuah alamat tertentu di *Word Wide Web* yang menyediakan informasi tertentu. Untuk dapat membuka situs Web, dapat menggunakan Browser. Pendapat lain diutarakan menjelaskan situs web adalah sebagai kumpulan halaman – halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi text, gambar diam atau gerak, animasi, suara atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*Hperlink*)[22][23].

#### G. *jQuery Mobile*

Dengan menggunakan *jQuery Mobile*, kita bisa membuat aplikasi web yang multiplatform, tidak tergantung pada piranti keras tertentu. Dengan kode yang sama, aplikasi web kita bisa jalan di hampir semua piranti mobile yang populer saat ini. Framework ini juga telah mendukung penggunaan layar sentuh, sehingga aplikasi kita bisa mengoptimalkan piranti yang ada[24].

### III. METODE PENELITIAN

#### A. *Metode Systems Life Cycle*

*Systems Life Cycle (Siklus Hidup Sistem)*, dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. Tahap-tahap SDLC adalah rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*)[25].

#### B. *Analisa Kebutuhan Sistem*

Untuk mengimplementasikan e-Government ini, terlebih dahulu harus disediakan komputer server, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) spesifikasi *hardware* dan *software* yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan e-Government.

##### a. **Konfigurasi Sistem**

Dalam pengujian sistem baru ini, konfigurasi sistem yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- Operating System: Microsoft Windows 7
- Xampp: versi 1.7.1
- phpMyAdmin: versi 3.1.3.1
- MySQL: versi 5.0.51a
- PHP: versi 5.2.9
- Apache: versi 2.2.11
- Notepad ++
- Browser: Comodo Ice Dragon versi 26.0.0.2 dan Mozilla Firefox versi 30.0

**b. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)**

Spesifikasi minimal perangkat keras yang dibutuhkan oleh pengguna yaitu admin dan masyarakat agar dapat mengakses *e-Government* ini adalah sebagai berikut :

- Komputer Intel Pentium IV
- Monitor
- Harddisk dengan kapasitas 40 GB
- RAM 512 MB
- VGA Card 64 MB
- Keyboard
- Mouse
- NIC
- Koneksi Internet

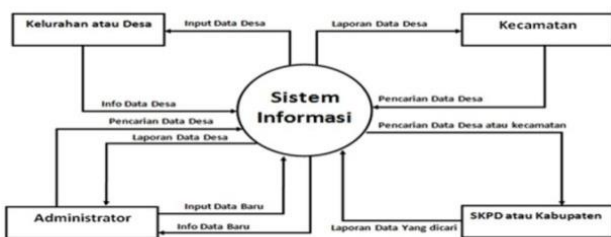
**B. Implementasi Web Mobile**

Setelah melakukan perancangan sistem di uji dengan menggunakan aplikasi website berbasis web mobile dengan carang menggunakan localhost yang mana sistem di uji menggunakan database mysql dan aplikai xampp. Tampilan menu utama dapat di lihat pada gambar dibawah ini :

**IV. PEMBAHASAN**

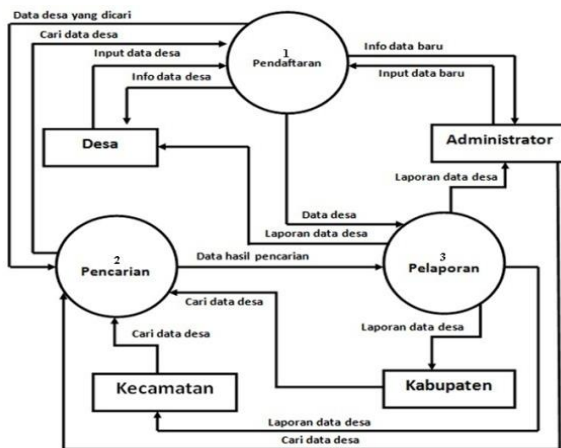
**A. Rancangan Sistem Informasi**

Merupakan gambaran sistem secara garis besar di dalam suatu lingkungan dengan entitas luar. Lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem yang telah dirancang



Gambar 1. Diagram Konteks

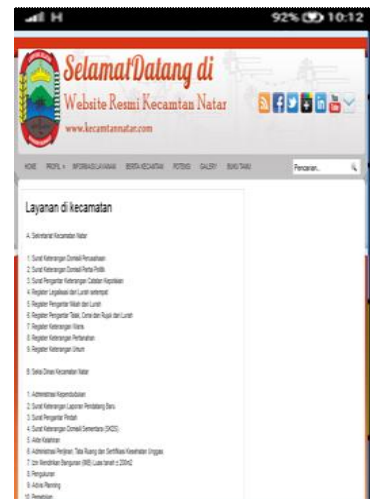
Setelah di ketahui secara umum tiap-tiap entitas yang ada pada sistem informasi kecamatan maka tahap selanjutnya adalah menurunkan ke level yang lebih terperinci dengan menggunakan Data Flow Diagram Level 0 yang merupan turunan dari diagram konteks pada gambar 1. Lebih jelasnya lihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Data Flow Diagram Sistem Informasi Kecamatan Natar



Gambar 3. Tampilan Menu Utama



Gambar 4. Tampilan Menu Layanan Kecamatan

**C. Analisa Hasil Penelitian**

Dari implementasi website diatas menggunakan localhost/myadmin dapat dinyatakan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1. Implementasi Hasil Pengujian

No	Menu dalam Website	Deskripsi Isi Menu Website	Hasil Uji Sistem
01	Menu Home	Merupakan halaman utama website	Sukses (Ok)
02	Menu Profil	<ul style="list-style-type: none"> <li>∞ Login, sebagai admin</li> <li>∞ Profil Camat</li> <li>∞ Wakil Camat</li> <li>∞ SEKCAM (Sekertaris Camat)</li> <li>∞ KASI (Kepala Seksi)</li> </ul>	Sukses (Ok)

		∞ Struktur Organisasi	
03	Menu Data Kelurahan	∞ Nama – Nama Desa ∞ Kepala Pekon ∞ RT – RW ∞ Data Penduduk	Sukses (Ok)
04	Menu Insormasi Kecamatan	Berisi Informasi yang mengenai Kecamatan	Sukses (Ok)
05	Menu Informasi Pelayanan	∞ Syarat – Syarat : - Pembuatan KK - Pembuatan KTP - Akta Kelahiran - SKTS ∞ Cara – Cara : - Pembuatan KK - Pembuatan KTP - Akta Kelahiran - SKTS	Sukses (Ok)
06	Menu Gallery	Berisi Foto – Foto dan Video kegiatan di talang padang	Sukses (Ok)
07	Menu Kontak	Berisi No telephone dan No hp yang dapat dihubungi untuk membantu para masyarakat	Sukses (Ok)
08	Menu Daftar	∞ Login User Login jika telah melakukan Pendaftaran ∞ Daftar Menu Daftar untuk mendaftar sebagai user agar dapat mendownload informasi	Sukses (Ok)
09	Menu Penghargaan	Penghargaan yang pernah didapatkan oleh kecamatan	Sukses (Ok)
10	Menu Visi & Misi	Berisi Visi & Misi Kecamatan	Sukses (Ok)
11	Menu download	Menu untuk mendownload	Sukses (Ok)
12	Menu Agenda	Agenda kegiatan pemerintahan Kecamatan	Sukses (Ok)

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai Penyampaian informasi di Kecamatan Natar lebih cepat dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Surdin, “Analisis Kelayakan Implementasi E-Government Dalam Pelayanan Publik Di Bidang Keagrariaan Di Kabupaten Pinrang,” *J. Komun. KAREBA*, vol. 5, no. 1, pp. 178–191, 2016.
- [2] S. Hartati and R. Wijaya, “Implementasi Web Government Sebagai Media Informasi Potensi Desa Sukaraja,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 7, pp. 61–66, 2016.
- [3] S. Sriyati, Fiqih Satria, Sri Hartati, “Pemanfaatan E-Government Sebagai Media Promosi Di Bidang Pariwisata Ekonomi Kreatif (Studi Kasus : Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif, Kabupaten Pesawaran),” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 5, no. 2, pp. 80–87, 2015.
- [4] W. Sulisty, B. Suyanto, and I. Hestningsih, “Rancang Bangun m-Government Berbasis Mobile Device Menggunakan Sistem Operasi Android,” *J. Tek. Elektro Terap.*, vol. 3, no. 3, pp. 154–158, 2014.
- [5] F. R. Agus Suryana, “Sistem Informasi Desa Ngarip Berbasis Web Kabupaten Tanggamus Lampung,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 2, no. 1, pp. 53–57, 2014.
- [6] A. Andoyo and A. Sujarwadi, “Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 3, pp. 1–9, 2014.
- [7] E. P. Membara, L. Yulianti, and I. Kanedi, “Sistem Informasi Akademik Smp Negeri 2 Talang Empat Berbasis Web,” *Media Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 72–80, 2014.
- [8] R. Irviani and P. Setiawan, “Aplikasi Berbagi Pesan Berbasis Web Sebagai Media Komunikasi Di STMIK Pringsewu,” *SEMNASTEKNOMEDIA*, vol. 5, no. 1, pp. 13–18, 2017.
- [9] M. Muslihudin, “Sistem Informasi Penjualan Batik Basurek Berbasis Web Pada Basurek Collection Bengkulu,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 1, no. 1, p. 59, 2013.
- [10] Oktafianto, “Sistem Pengaksesan Nilai Menggunakan Wireless Application Protocol ( WAP ) ( Studi Kasus STMIK Pringsewu ),” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 1, no. 1, pp. 19–26, 2013.
- [11] A. Yuliani, “Electronic Government Pada Pekon Sukajadi,” *Skrpsi STMIK Pringsewu*, pp. 17–38, 2016.
- [12] D. Kusnadi and J. Ma, “Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahandan Potensi Kelurahan Pringsewu Selatan,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 5, no. 2, pp. 37–44, 2015.
- [13] R. Fatmawati, Irviani, E. S. Rachman, I. Putu, A. Anggie, and M. Kristina, “Tata Kelola Teknologi Informasi Sebagai Implementasi E-Government Pada Kabupaten Pemekaran Untuk Meningkatkan Potensi Daerah (Studi : Kabupaten Pringsewu Lampung),” *Prosiding Senapati*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [14] E. S. Holle, “Pelayanan Publik Melalui Electronic Government : Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi Dalam Meningkatkan Public Service,” *J. SaSi*, vol. 17, no. 3, pp. 21–30, 2011.
- [15] D. Purnamasari, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Sinar Grafika, 2017.
- [16] K. D. A. Sari and W. A. Winarno, “Implementasi E-Government System Dalam Upaya Peningkatan Clean and Good Governance di Indonesia,” *Jeam*, vol. XI, no. 1, pp. 42–54, 2012.
- [17] V. T. Harsda Mangkey, Yaulie Rindengan, “E-Tourism Kota Tomohon Menggunakan HTML5,” *Tek. Elektro dan Komput.*, vol. 5, no. 4, 2016.
- [18] S. Lestanti and A. D. Susana, “Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web,” *J. Antivirus*, vol. 10, no. 2, pp. 69–77, 2016.
- [19] Wulandari and W. S. Rahayu, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Wiwik Collection,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 2, no. 1, pp. 9–14, 2014.
- [20] M. Muslihudin and A. Larasati, “Perancangan sistem aplikasi penerimaan mahasiswa baru di stmik pringsewu menggunakan php dan mysql,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 3, no. 1, pp. 12–23, 2014.
- [21] K. Fergiawan Listianto, Fauzi, Rita Irviani, “Aplikasi E-Commerce Berbasis Web Mobile Pada Industri Konveksi Seragam Drumband Di Pekon Klaten Gadingrejo Kabupaten Pringsewu,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 8, no. 2, pp. 146–152, 2017.
- [22] B. N. Eviana Septiana Rachman, “Pemanfaatan E-Government Pada Desa Wonokarto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Desa,” *J. TAM ( Technol. Accept. Model )*, vol. 8, no. 1, pp. 45–50, 2017.
- [23] M. Muslihudin, W. Wulandari, and Mei Listiarini, “Perancangan Aplikasi Business Berbasis Business to Consumer (B2C) Pada Wisata Kuliner Khas Lampung,” *J. Keuang. dan Bisnis*, vol. 15, no. 1, pp. 54–69, 2017.
- [24] A. Hamid and M. Muslihudin, “Masyarakat Berdasarkan Indikator Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Menggunakan Web Mobile ( Studi Kasus Desa Kutawaringin ),” *Teknosi*, vol. 2, no. 3, pp. 57–66, 2016.
- [25] O. Muhammad Muslihudin, *Analisi Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.